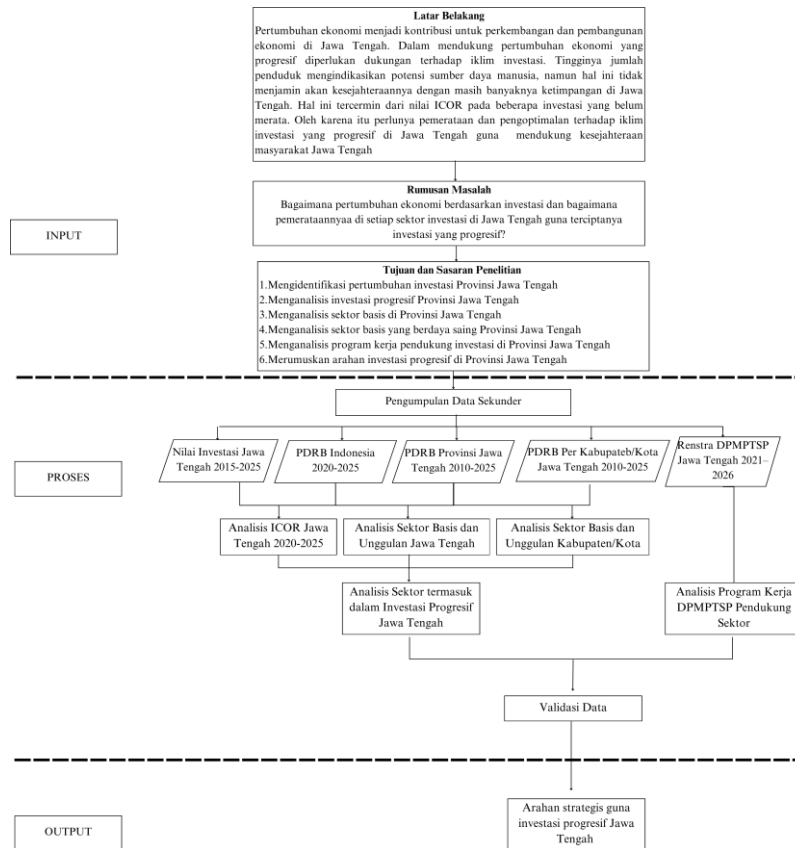


## BAB 2

### KONSEP PERENCANAAN

Pada pembahasan ini, menggunakan alur berpikir sebagai berikut:



Sumber: Hasil Analisis, 2026

**Gambar 1.5.1 Bagan Konsep Alur Berpikir**

### 2.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu cara meningkatkan *output* dari setiap waktunya menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah, karena menggambarkan adanya peningkatan *output* atau hasil produksi di setiap waktunya. Peningkatan *output* ini menandakan adanya perkembangan baik dari sisi produksi, distribusi, maupun konsumsi. Secara singkat pertumbuhan ekonomi bersinggungan dengan peningkatan produksi barang dan jasa di masyarakat. Peningkatan terhadap produksi dan pendapatan ditunjukkan dengan komponen Produk Domestik Bruto (PDB) konstan maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk skala provinsi (Primalasari et al., 2020). Tujuan dari pertumbuhan ekonomi guna terciptanya kemakmuran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang optimal dapat

menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan kemiskinan, sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat. PDB tidak hanya sebagai indikator untuk mengukur perekonomian namun, dapat mencerminkan keadaan perekonomian di suatu wilayah ataupun negara (Fathoni, 2020).

## **2.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi**

Laju pertumbuhan ekonomi adalah penilaian dalam menentukan tingkat pertumbuhan agregat secara pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan tahun sebelumnya. Penilaian akan laju pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dengan cara nilai PDRB tahun tertentu dengan PDRB tahun sebelumnya dan hasil pengurangan tersebut dibagi dengan PDRB tahun sebelumnya (Imbran, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) 2018, Laju pertumbuhan ekonomi merupakan menjadi salah satu indikator makro untuk mengetahui kinerja perekonomian di suatu wilayah. Berdasarkan data laju pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur perubahan Tingkat ekonomi di suatu wilayah yang berlangsung dari setiap tahunnya (Sukirno, 2018). Analisis untuk laju pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan LQ dan Klassen sebagai alat analisis. Analisis diturunkan dari data PDRB harga konstan baik secara keseluruhan maupun setiap kategorinya tiap tahun (Anisah, 2019). Laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh banyak hal dari perdagangan dan jasa, investasi, maupun pertumbuhan penduduk di suatu wilayah (Sholikhah et al., 2021). Didasari dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka meningkat pula permintaan barang dan jasa guna memperluas barang-barang yang dihasilkan. Peranan penduduk mendorong akan pertambahan produksi baik tingkat nasional maupun tingkat kegiatan ekonomi (Utami & Zahrudin, 2022).

## **2.3 Sektor Basis**

Pemanfaatan sumber daya dengan peningkatan kualitas dapat menjadikan pembangunan di suatu wilayah. Tujuan akan pembangunan daerah adalah untuk meningkatkan kualitas perekonomian daerah. Daerah yang diberikan otonomi harus mampu mengelola potensi didalamnya yang menguntungkan disetiap daerah secara keseluruhan. Untuk melihat potensi dengan mengklasifikasikan sektor basis. Sektor basis sebagai penopang perekonomian di wilayah karena menjadi sumber pendapatan utama di wilayah tersebut (Nasution, 2020).

Mencari sektor basis dengan metode gabungan *Location Quotient* (LQ). Dengan perumusan sektor basis guna merancang strategi pembanguann yang relevandengan kondisi

geografis, potensi sumber daya manusia, dan kebutuhan pasar lokal di wilayah masing-masing. Pendekatan ini memberikan kontribusi komprehensif dengan penyusunan kebijakan yang berbasis data (Sapriyadi et al., 2025).

## 2.4 Sektor Unggulan

Sektor unggulan merupakan sektor dengan berdaya saing tinggi, memiliki kompetitif, dan memiliki keunggulan komparatif. Sektor unggulan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan memberikan manfaat sebagai bahan masukan untuk pemerintah dalam menentukan arah kebijakan wilayah agar sesuai dengan potensi yang dimiliki. Berdasarkan teori neoklasik bahwa setiap wilayah memiliki perbedaan potensi. Perbedaan tersebut menjadikan wilayah melakukan spesialisasi berdasarkan keunggulan yang dimiliki masing-masing wilayah dengan instrumen analisis potensi *shift-share* dan *tipologi klassen* (Sundaro, 2021). Kriteria akan sektor unggulan memiliki variasi. Variasi ini didasarkan besar peranan sektor tersebut di perekonomian daerah, diantaranya sektor unggulan memiliki laju pertumbuhan yang tinggi, sektor memiliki angka penyerapan tenaga kerja yang relatif besar, sektor memiliki keterkaitan antar sektor yang tinggi baik kedepan maupun kebelakang, kemudian sektor yang memberikan nilai tambah yang tinggi (Fabiany, 2021). Sehingga suatu daerah memiliki nilai unggulan jika daerah tersebut berhasil lebih unggul dibandingkan daerah lain dan dapat menghasilkan nilai ekspor (Muljanto, 2021).

## 2.5 Investasi Progresif

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal, baik yang dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Konteks perekonomian nasional, investasi memiliki peran yang sangat penting karena dapat meningkatkan kapasitas produksi, membuka lapangan kerja, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara (Safitri et al., 2025). Investasi salah satu variabel yang sangat penting dan vital dalam kegiatan perekonomian setiap negara, guna menciptakan nilai tambah (*Value added*) melalui kegiatan produksi yang menghasilkan output barang dan jasa (Yamani, 2022). Sementara itu, progresif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai (ke arah) kemajuan atau perbaikan, yang dalam analisis ekonomi wilayah dioperasionalkan melalui nilai Pergeseran Bersih (PB) pada analisis Shift-Share, di mana  $PB \geq 0$  menunjukkan sektor tumbuh melampaui rata-rata wilayah acuan (Muta'ali, 2015). Indikator dalam penilaian efektivitas investasi menggunakan *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR). Nilai ICOR menjadi indikator

yang menunjukkan bertambahnya modal untuk menghasilkan tambahan *output* atau Produk Domestik Bruto (PDB) (Maran et al., 2025). Penilaian dari ICOR guna melihat progresifitas investasi di suatu wilayah. Investasi yang progresif artinya yang didorong untuk bertumbuh secara terukur dan terus berkelanjutan dengan sektor atau wilayah potensial guna memberi dampak ekonomi yang lebih besar.